

LIMITED EDITION



Pantun Beraksi

MELAWAN KORUPSI



Kompilasi Pantun Antikorupsi & Integritas
kreasi Penyuluh Antikorupsi
Tim Fasilitator Diklat
Calon Penyuluh Antikorupsi KPK RI

**PANTUN-PANTUN INI DAPAT DIMANFAATKAN
OLEH SIAPAPUN YANG MELAKUKAN
SOSIALISASI ANTIKORUPSI**

Pantau Beraksi

MELAWAN KORUPSI

PANTUN BERAKSI MELAWAN KORUPSI

@2021 Tim Fasilitator Diklat Calon Penyuluh Antikorupsi KPK

Tata Letak: Sandri Justiana

Desain Sampul: Sandri Justiana

ISBN: (dalam proses)

Cetakan 1, Desember 2021

Diterbitkan oleh:

Daftar Isi

iii

Prakata/Prolog	iv
Kontributor Pantun	v
Kata Pengantar	vii
Dari Warisan Nusantara Menjadi Warisan Dunia : Pantun Meraih The Intangible Cultural Heritage 2021	1
Pantun dan Tips Penyuluhan Antikorupsi di Indonesia, Berdampakkah?	9
Kiat Praktis Merangkai Pantun Antikorupsi	13
Pantun Pembuka	17
Pantun Perkenalan	29
Pantun Pengantar dan Terima Kasih	32
Pantun Substansi Antikorupsi	35
Pantun Penutup	38
Pantun Lain-lain	42

Prakata/Prolog

Daun keladi di pinggir telaga

tertimpa embun dipagi hari.

Ijinkan kami mengatar sapa

dengan salam semangat pagi

Seperti halnya karya sastra lain, pada dasarnya pantun- sebagai suatu karya sastra lesan, juga membawa ekspresi olah rasa dalam pertalian, yang tak cukup tersampaikan apabila diutarakan dengan kata yang biasa. dipandang sebagai suatu media, pantun nyatanya dapat mengungkapkan dan menggambarkan keselarasan dalam harmoni kata yang mencerminkan ke-sambung-rasa-an dan keramahan dalam keberagaman makna.

Dan entah sejak kapan- pantun telah menjadi trademark atau tradisi dalam dunia per-penyuluhan anti korupsi, nyatanya.... pantun hidup dan dihidupkan serta terus mengalir deras mewarnai pada setiap ajang para penyuluh dan penggiat anti korupsi.

Seiring berjalannya dinamika komunikasi dan teknologinya, media pantun ternyata dapat menjadi daya penguat dalam berbagai upaya, termasuk pada misi edukasi dalam membangun negeri anti-korupsi. pantun telah bertransformasi menjadi ikon-wajib pada setiap derap tahap pembelajaran yang sekaligus pantun sepertinya ikut berperan mewarnai penguatan dan pengkayaan bagi learning process, learning output atau bahkan hingga learning outcome.

Teriring harapan kami, sekaligus dengan penerbitan ini, kiranya bahwa pemaknaan pantun tidak lah bergeser menjadi sekedar bermain ungkap kata belaka- hingga kehilangan fungsi dan maknanya, melainkan pantun dapat menguatkan makna ajar dalam harmoni nilai- nilai luhur bangsa.

Selamat berpantun dan selamat merasakan dinamika ekspresi keberagaman dalam keselarasan untaian kata berangkai makna.

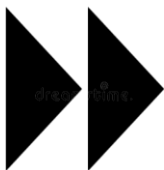
Salam Antikorupsi

Tim Penyusun

Kata Pengantar

vii

Halaman ini masih dikosongkan. Mohon berkenan Pimpinan KPK untuk memberikan kata pengantar.







**DARI WARISAN NUSANTARA
KE WARISAN DUNIA :
PANTUN, THE INTANGIBLE
CULTURAL HERITAGE**

Asriana Issa Sofia

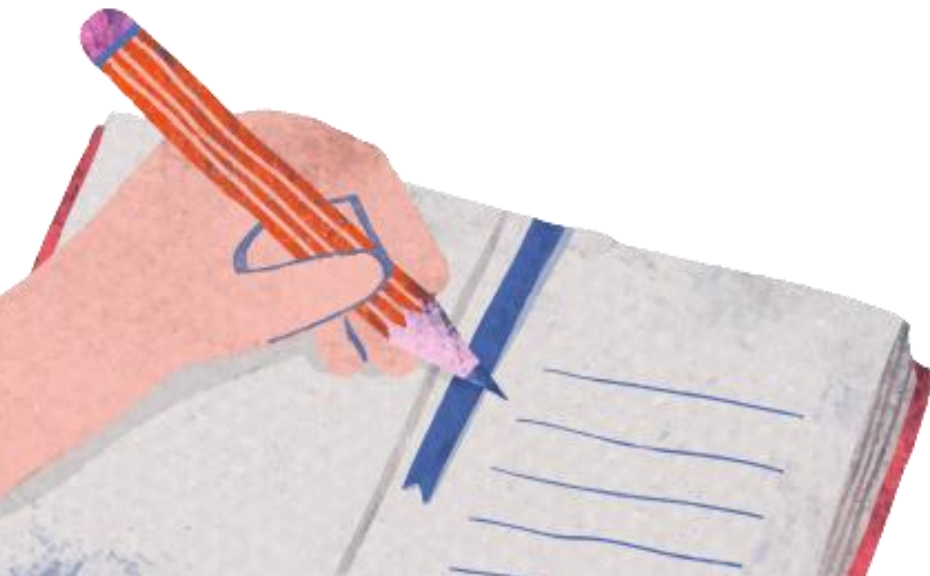
Penghujung tahun 2020 diwarnai dengan kabar membanggakan bagi Indonesia yaitu ditetapkannya Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda (*the Intangible Cultural Heritage*) oleh *United Nations for Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada di Paris, Perancis pada 17 Desember 2020. Pengakuan internasional terhadap Pantun menyusul Wayang (2008), Keris (2008), Batik (2009), Pendidikan dan Pelatihan Batik (2009), Angklung (2010), Tari Saman (2011), Noken tas rajut multifungsi Papua (2012), Tiga genre tari tradisional Bali (2015), Kapal Pinisi (2017), dan Pencak Silat (2019). Ini kali pertama pengajuan nominasi bersama Indonesia dan Malaysia, dua bangsa serumpun dengan kedekatan identitas, budaya, dan tradisi Melayu. Segenap kolaborasi ikhtiar Pemerintah Pusat, pemerintah daerah-daerah, komunitas-komunitas pantun dan LSM-LSM dalam proses dokumentasi, inventaris, dan persiapan pengajuan nominasi, akhirnya sukses memenuhi kriteria agar Pantun masuk dalam Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity.



Mengapa Pantun merupakan Warisan Budaya Tak Benda?

Suatu budaya dikatakan sebagai warisan jika diturunkan dari generasi terdahulu, dipelihara di masa sekarang, dan dilestarikan untuk generasi mendatang. UNESCO membagi tiga jenis warisan budaya yaitu warisan alam (*natural heritage*) seperti pemandangan alam/lanskap mencirikan budaya; warisan budaya benda (*tangible cultural*) seperti bangunan, monumen, koleksi buku, karya seni, dan artifak; serta warisan budaya takbenda (*intangible cultural heritage*), yaitu tradisi praktik dan ekspresi non fisik seperti tradisi lisan, seni, adat istiadat, pengetahuan dan kebiasaan perilaku lokal terkait alam, kemahiran tradisional.

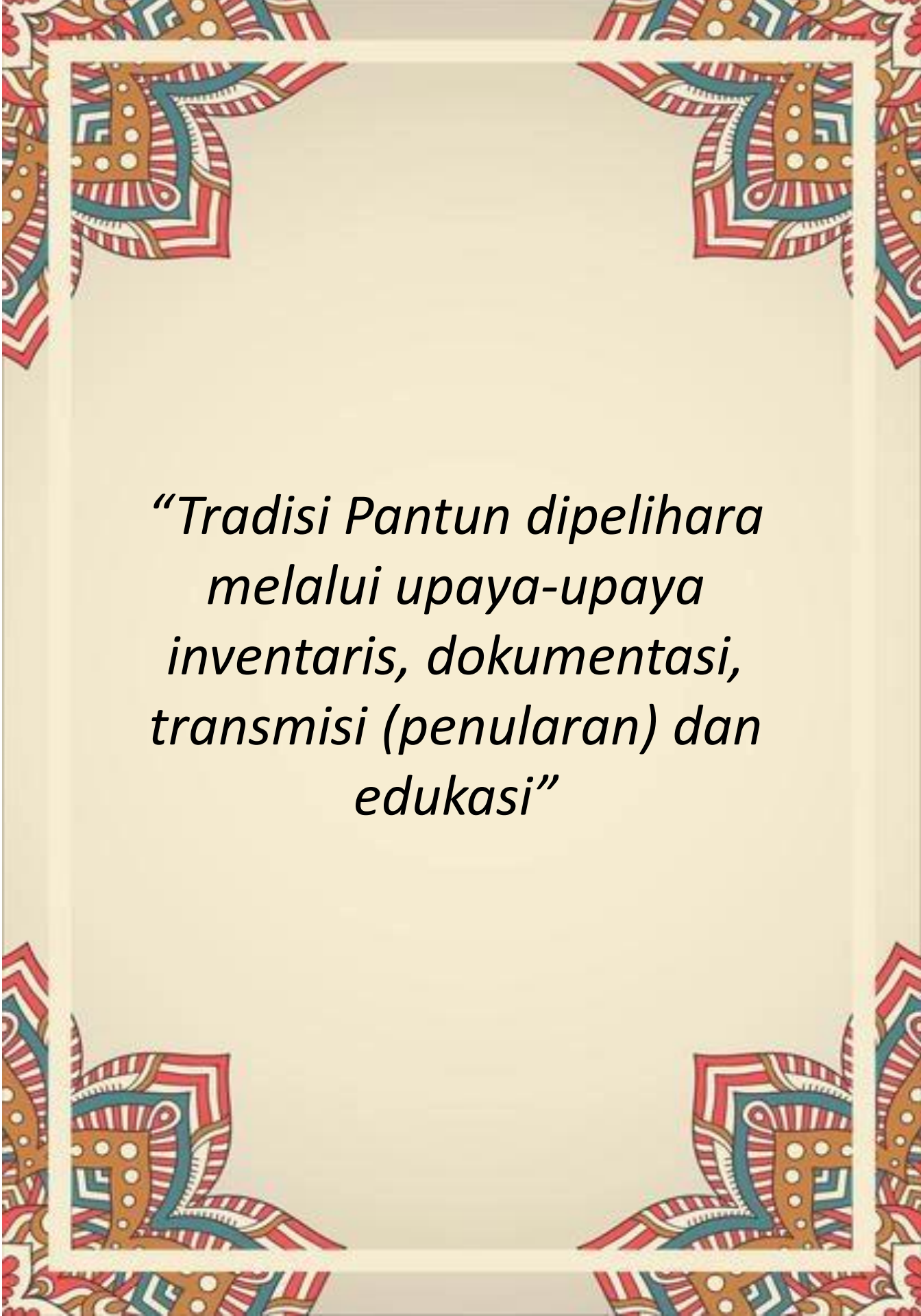
Sebagai tradisi lisan yang menggunakan bahasa, maka pantun termasuk jenis budaya tak benda. Karena sifatnya yang abstrak, maka budaya tak benda akan mudah berlalu dan hilang ditelan waktu jika tak ada upaya untuk mewariskannya turun-temurun secara kontinyu, termasuk menciptakan kreasi-kreasi untuk beradaptasi dengan perubahan jaman. Demikian pula dengan Pantun, perlu dijaga keberlangsungannya sebagai warisan budaya yang hidup (*living cultural heritage*), sehingga akan terus melekat sebagai identitas bangsa sepanjang masa.



Bagaimana Pantun menjadi identitas dan tradisi budaya Melayu?

Ciri khas syair Pantun ialah mengekspresikan pikiran dan perasaan yang rumit dengan seni penyampaian bahasa kiasan yang halus dan tak langsung, melalui perulangan bunyi yang teratur dan terpola sehingga terdengar indah. Kekuatan Pantun tidak hanya pada barisan katanya, namun pada feksistensinya sebagai representasi budaya, fungsi sosial dan panduan moral masyarakat Melayu. Budaya Melayu ditampilkan melalui bahasa yang indah, ekspresi kesantunan, nilai-nilai kebaikan dalam harmonisasi hubungan antar manusia maupun kecintaan terhadap alam semesta. Syair yang seringkali menyentuh nilai-nilai relijius, ketenangan, rasa hormat, kebaikan dan kerendahan hati menjadi panduan moral. Sebagai alat komunikasi sosial, Pantun dilantunkan dalam upacara ritual adat, pernikahan, dan upacara resmi, dan festival budaya. Keindahan bahasa pantun kemudian menginspirasi orang untuk membawakannya dalam seni pertunjukan musik dan lagu, tarian, drama tradisional, maupun dalam tulisan di televisi, media sosial maupun media cetak. Tradisi Pantun sungguh memberikan ruang kreatifitas yang luas.

Pantun menjadi tradisi dan identitas budaya karena ada banyak pihak yang peduli, berkomitmen, dan mau mempraktikkannya. Praktisi Pantun diantaranya yaitu pemantun (narator pantun), penyanyi Pantun, musisi tradisional, pemangku adat, praktisi ritual, artis seni, dan komunitas-komunitas pantun yang tumbuh di kalangan orang Melayu di Riau dan kepulauan Riau, masyarakat Betawi, Peranakan Tionghoa, Menado, Ambon, Ternate, Tidore, Minangkabau, Banjar, Sambas, dan Sintang. Merekalah yang mendorong penyebaran Pantun Melayu hingga ke Sumatra (Minangkabau, Kampar, kaum Melayu di Tanjung Pinang dan Lingga); Kalimantan (Banjar, Kutai); Sulawesi (Manado, Gorontalo, Makassar); Maluku (Ambon, Ternate, Tidore); Jawa (Melayu Betawi, Peranakan Tionghoa). Selain itu juga di daerah yang berbahasa non-Melayu di Sumatra (Hayo, Alas, Karo, Mandailing, Toba); Jawa (Jawa, Sunda, Madura); Bali (Bali); Nusa Tenggara Barat (Sasak); Celebes (Talaud, Minahasa, Kaili).



*“Tradisi Pantun dipelihara
melalui upaya-upaya
inventaris, dokumentasi,
transmisi (penularan) dan
edukasi”*

Bagaimana Tradisi Pantun Dilestarikan?

Tradisi Pantun dipelihara melalui upaya-upaya inventaris, dokumentasi, transmisi (penularan) dan edukasi. Pemerintah pusat dan daerah terus melakukan inventarisasi Pantun, para Pemantun melakukan riset dokumentasi keragaman tradisi Pantun, merekam dan mempublikasikan pantun dalam video dan buku-buku. Disisi lain, transmisi Pantun diupayakan melalui beberapa jalur. Pantun yang secara tradisional dinarasikan dalam upacara perkawinan, ritual adat, selama proses penyembuhan, atau pertunjukan seni, ditularkan melalui kegiatan keseharian masyarakat, sedangkan dalam komunitas adat pantun diajarkan oleh para pemangku adat yang lebih tua kepada pemuda-pemuda dan anak-anak pemangku. Sayangnya metode transmisi ini melemah seiring perubahan sosial yang mengikis ritual-ritual lokal dan praktik-praktik adat. Karena itu Pantun diajarkan juga di sekolah-sekolah, juga melalui media. Seiring waktu, pantun-pantun pilihan mulai menjadi bagian dalam sambutan di acara-acara resmi, seminar, workshop, juga pantun-pantun jenaka yang makin populer mengisi sesi-sesi santai. Pantun pun mulai sering digunakan untuk menjual produk-produk di televisi, radio, dan media cetak.

Upaya edukasi digencarkan melalui penyelenggaraan berbagai seminar dan workshop Pantun, menjadikan Pantun sebagai media belajar di semua tingkat pendidikan, dan pembuatan film dokumenter tradisi Pantun. Secara informal, Pantun diajarkan melalui studio, radio, dan media sosial, yang mendorong lahirnya komunitas-komunitas Pantun di media sosial. Festival dan kompetisi Pantun diselenggarakan untuk memperbanyak pemantun dan menyemarakkan kreatifitas dalam berpantun.



Seluas apa penyebaran budaya Pantun?

Selama 500 tahun tradisi Pantun menyebar di sejumlah wilayah dengan komunitas Melayu di Asia Tenggara, terutama di Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura dan Thailand. Dalam berbagai bentuk, Pantun menjadi budaya bersama yang disampaikan dalam 35 bahasa dan 30 dialek Melayu di Asia Tenggara. Di Indonesia sendiri ada jenis Pantun (Aceh), Umpasa (Batak), Pantun (Betawi), Parikan (Jawa Timur), Kentrung (Jawa Tengah), Kias (Lampung), Rancak (Jakarta) dan lainnya. Di tingkat lokal, Pantun diwariskan antar generasi dalam berbagai cara. Di tingkat regional, festival-festival dan pertukaran budaya merupakan wujud dialog antar komunitas Pantun berbagai negara. Mengejutkan bahwa di tingkat global ternyata banyak syair-syair Pantun sudah diterjemahkan antara lain ke bahasa Belanda, Perancis, Italia, Czech, dan Mandarin, bahkan ditulis dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, dan konon sudah disusun dalam lebih dari 20 bahasa. Penyebaran yang terus meluas ini menunjukkan bahwa Pantun dari warisan nusantara telah menjadi bagian dari warisan budaya dunia.



What next?

Aksi memberdayakan Pantun

Meraih pengakuan internasional bukanlah capaian akhir. Justru ini titik baru komitmen bangsa untuk semakin menguatkan eksistensi Pantun sebagai budaya anak negeri, yang akan terus disaksikan oleh dunia. Siapa yang terlibat, apa yang harus dilakukan? Semua elemen masyarakat tanpa batasan usia, gender, profesi, sudah saatnya urun tangan memberdayakan pantun. Kompetensi berpantun bisa dibangun, jalur dan cara bisa dipilih, tinggal kepintaran memfungsikan pantun pada konteks yang relevan. Pantun kekinian tidak akan menghilangkan kesejatan pantun sebagai tradisi lisan dan ekspresi. Komitmen dan konsistensi aksi bersama akan melanggengkan Pantun sebagai warisan nusantara maupun warisan dunia. Mari berpantun!



Sumber referensi :

1. Convention For The Safeguarding Of The Intangible Cultural Heritage, Fifteenth session, UNESCO Headquarters 14-19 December 2020, Nomination File No. 01613 for Inscription in 2020 on the Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity.
2. Decision of the Intergovernmental Committee: 15.COM 8.B.30 UNESCO



PANTUN DAN TIPS PENYULUHAN ANTIKORUPSI DI INDONESIA, BERDAMPAKKAH?

Jamila Lestyowati
PAK 915.2.00004.201

Menyuluh dengan Pantun

Saya meyakini setiap Penyuluh Antikorupsi (PAKSI) memiliki rencana aksi selepas sertifikasi. Salah satunya adalah melakukan penyuluhan. Namanya penyuluh –apapun jenis penyuluhnya—pasti tugas utamanya adalah menyuluh. Menurut KBBI, penyuluhan berarti (n) proses, cara, perbuatan menyuluh. (n) penerangan dan (n) kl pengintaian; penyelidikan. Saya melakukan sintesa dari beragam pengertian para ahli tentang penyuluhan, bahwa penyuluhan itu adalah suatu usaha untuk menyebarluaskan sesuatu agar audiens tertarik, berminat, mau, tahu dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pembelajaran pada umumnya, tujuan penyuluhan adalah terjadi perubahan perilaku.

Untuk menuju ke arah perubahan perilaku tersebut tentu tidak mudah. Hal ini karena berhubungan dengan banyak variabel lain yang berkaitan, misalnya lingkungan, dukungan, motivasi, nilai yang diyakini, dan lain-lain. Salah satu faktor penting untuk perubahan perilaku adalah penyuluhan yang berdampak. Tentu perlu usaha keras agar penyuluhan dapat mencapai hasil (output maupun outcome) tertentu.

Penyuluh Antikorupsi harus merumuskan, melakukan pemilihan dan menetapkan metode dan langkah-langkah pembelajaran yang interaktif sesuai dengan tujuan, materi, dan kelompok sasaran. Sebagai PAKSI, insting untuk mengoptimalkan semua perangkat penyuluhan, berupa media dan metode yang tepat untuk materi yang tepat, akan sangat dibutuhkan. Penggunaan 3M (materi, media dan metode) penyuluhan akan memengaruhi pencapaian hasil penyuluhan.

Penyuluhan akan berhasil jika penyuluh dapat menyiasati semua hal yang terkait dengan penyuluhan, termasuk melakukan inovasi dan kreatifitas untuk menunjang kegiatan penyuluhan itu sendiri. Salah satu kreatifitas yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan strategi penyuluhan yang tepat. Strategi ini melukiskan cara yang sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar mencapai tujuan penyuluhan.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan pada penyuluhan agar berdampak adalah menggunakan pantun. Penggunaan pantun sudah dikenal luas di Indonesia bahkan mancanegara. Bentuk karya sastra ini berkembang di masyarakat dan dipergunakan secara luas. Bukan hanya pada momen-momen kultural tertentu, namun juga pada berbagai kesempatan termasuk saat penyuluhan.

Awalnya pantun memang digunakan untuk menyampaikan suatu maksud tertentu atau ide dalam bentuk kiasan atau sindiran. Belakangan penggunaannya meluas untuk berbagai kepentingan. Pantun menjadi wujud interaksi sosial yang menentukan kualitas penyuluhan. Penyuluh Antikorupsi tanpa pantun ibarat sayur tanpa garam. Hambar.

Manfaat Menyuluh dengan Pantun

1. Pantun sebagai media komunikasi

Komunikasi merupakan proses interaksi antara pihak pertama /penyuluh /komunikator dengan pihak kedua/ peserta penyuluhan/ komunikan. Terdapat message/ pesan yang disampaikan oleh penyuluh kepada kelompok sasarannya. Pantun menjadi bagian dari pesan tersebut. Oleh karena itu, pantun menghubungkan antara dua pihak dalam komunikasi. Untuk mencapai komunikasi yang efektif harus ada umpan balik/ feed back dari komunikan. Umpan balik ini bisa berupa komentar, bahasa tubuh (senyuman, tepuk tangan, gerakan tubuh dll.), pernyataan, pertanyaan dan sebagainya yang diungkapkan oleh komunikan.

2. Pantun memudahkan pemahaman materi penyuluhan

Materi penyuluhan antikorupsi terdiri dari materi dasar dan materi lanjutan. Terdapat materi yang mudah disampaikan dengan tingkat kesulitan yang rendah, namun terdapat materi yang perlu pendalaman dengan tingkat kesulitan penyampaian materi yang tinggi. Untuk hal-hal seperti ini, maka pantun bisa menjadi alternatif strategi penyampaian materi agar bisa lebih mudah diterima kelompok sasaran. Dengan pantun, materi yang sulit akan dapat disampaikan dengan mudah.

3. Pantun dapat digunakan pada berbagai sesi penyuluhan

Penyuluhan terdiri dari beberapa sesi. Terdapat sesi pembuka, inti penyuluhan dan penutup. Bagian pembuka diisi dengan pengenalan, menyampaikan tujuan penyuluhan, dan pengantar materi. Bagian inti berisi pemaparan materi, dan bagian penutup berisi kesimpulan dan ajakan rencana aksi. Jika penyuluhan menggunakan konsep pembawa acara, moderator dan narasumber, maka akan ada sesi-sesi oleh masing-masing pihak.

Pantun dapat digunakan pada berbagai situasi dan konsep penyuluhan tersebut sehingga ada pantun untuk pembukaan, pantun pengenalan, pantun untuk mengantarkan narasumber, pantun penutup, pantun filler, dan sebagainya. Karena letaknya yang fleksibel, maka pantun bisa ditemukan pada berbagai sesi penyuluhan dari awal sampai akhir.

4. Pantun sebagai ice breaking

Penyuluhan antikorupsi tentu harus memiliki citra positif melalui konsep penyuluhan yang interaktif, efektif, menarik namun tetap berdampak. Untuk mewujudkan hal tersebut, penyuluhan menggunakan beragam media dan metode penyuluhan. Di sela-sela pemaparan materi, pantun dihadirkan untuk membuat suasana penyuluhan menjadi lebih cair. Penyuluh dapat menghidupkan suasana penyuluhan melalui pantun. Situasi ceria dan menyenangkan dapat diwujudkan melalui pantun-pantun jenaka, pantun tebak-tebakan, pun pantun substansi materi dan sebagainya.

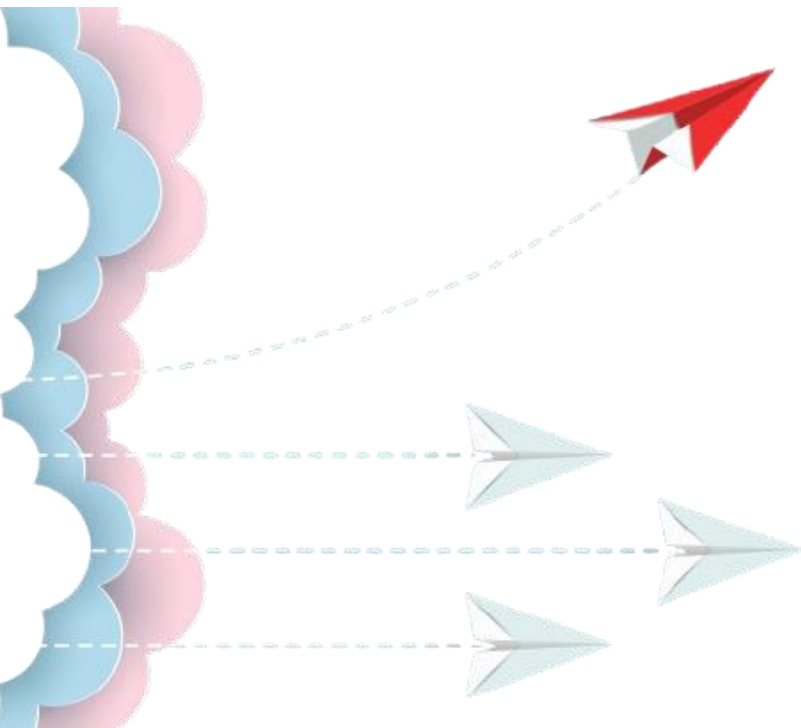
Yuk Berpantun

Mengingat beberapa manfaat pantun diatas, maka seorang penyuluh Antikorupsi diharapkan memiliki keterampilan untuk membuat, menyampaikan, dan menyajikan pantun yang tepat kepada audiensnya. Pantun bukan hanya salah satu jenis karya sastra, tetapi pantun dapat dijadikan sebagai salah satu tips penyuluhan. Interaksi antara penyuluh dan peserta penyuluhan yang erat dapat terjalin melalui pantun.

Tujuan penyuluhan adalah terjadinya perubahan ke arah yang lebih, misalnya perubahan perilaku dari yang tidak baik menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik. Di samping mengandung keindahan, karya sastra berupa pantun memiliki nilai manfaat bagi pendengarnya. Dengan nilai manfaat itulah diharapkan perubahan perilaku dapat terjadi.

Pantun dapat menjadi sarana untuk menyampaikan sindiran, gurauan, nasihat, wawasan, dan lain-lain. Bahasa yang terkandung dalam pantun menunjukkan kepiawaian seseorang. Orang yang bijak menggunakan bahasa kias dalam pantun bisa dikatakan orang itu orang bijak pula. Seberapa bijaknya master? Tunjukkan bahwa master piawai menggunakan pantun dalam penyuluhan antikorupsi yang master lakukan. Yuk berpantun.

Jakarta, 2 Desember 2021





Kiat Praktis Merangkai Pantun Antikorupsi

Muflih Fathoniawan
PAK.915.1.00216 2019

Buat Pantun itu Mudah

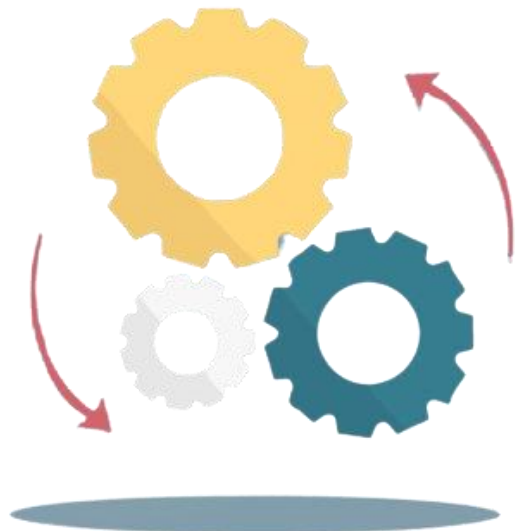
Pada dasarnya untuk membuat pantun sangat mudah. Tidak perlu sertifikasi dan kompetensi tertentu agar seseorang dapat membuat pantun. Tips yang disampaikan master Rofie Hariyanto adalah cukup dengan percaya diri. Modal ini penting agar pesan yang akan disampaikan melalui rima kata yang indah. Menurutnya, yang tak kalah penting dari isi pantun sebenarnya adalah keceriaan dan semangat saat menyampaikannya. Pendengar akan terbius dengan rima kata yang indah dan sangat menarik, sehingga menjadi salah satu alternatif membuka penyuluhan antikorupsi.

Tentukan Tema

Proses merangkai pantun pun sangat mudah. Namun, kita perlu tahu garis besar karakteristik pantun sebagai berikut

1. Pantun terdiri dari satu bait terdiri dari empat baris.
2. Pada umumnya bersajak atau berima a-b-a-b.
3. Baris 1 dan 2 disebut dengan sampiran
4. Baris 3 dan 4 disebut isi atau pesan yang ingin disampaikan.

Setelah mengetahui karakteristik pantun, maka kita bisa mulai berlatih menyusun pantun. Tentu langkah-langkahnya cukup mudah dan sederhana. Pertama tentukan tema pantun yang akan dibuat. Misalkan tema pantun jenaka, pantun pendidikan atau pantun muda-mudi. Kemudian tentukan tujuan penggunaan pantun tersebut. Misalkan untuk membuka kegiatan penyuluhan, untuk menyapa peserta penyuluhan, untuk menyampaikan semangat perlawanan terhadap korupsi, untuk menutup kegiatan dan salam penutup, serta tujuan-tujuan pantun yang lain.



Susun Kalimat

Setelah jelas tema dan tujuan pantun yang akan kita buat, maka kita bisa memulai menyusun kalimat pada baris tiga dan empat terlebih dahulu. Dua baris akhir ini yang akan menjadi inti pesan yang akan disampaikan. Saat menyusun baris ketiga, pilih diksi kata yang berima a di akhir kalimatnya. Begitupun dengan baris keempat, diberi rima b pada akhir kalimatnya. Setelahnya kita tinggal membuat kalimat sampiran pada baris pertama dan kedua.

Pada baris pertama dan kedua ini memang bukan inti pesan, namun sampiran ini tak kalah penting dalam sebuah pantun. Sampiran pantun akan menciptakan kesan menarik, sehingga mampu membuat pendengar antusias menunggu isi pesannya. Sampiran pantun juga sebagai kalimat awal pembentuk rima, sehingga membuat pendengar antusias menantikan rima kata yang indah.

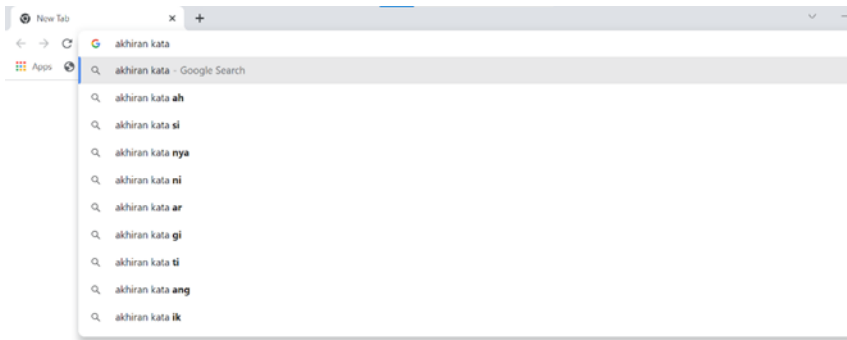
Memikirkan Rima



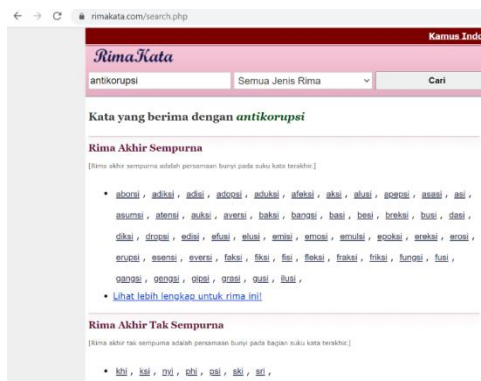
Dalam menyusun rima kata pada sampiran, perlu juga ditentukan kalimat yang disusun bertema jenaka, atau terkait dengan situasi dan kondisi saat menyampaikan pantun, atau terkait kejadian dan peristiwa terkini atau yang sedang hits saat itu. Tentu, karena letaknya di awal pantun, maka pilihan kata dan susunan kalimat yang sangat menarik bahkan unik akan mengundang perhatian pendengarnya. Kondisi ini juga sangat didukung dengan gaya penyampaian sampiran yang semangat dan penuh ceria.

Proses menentukan rima juga menjadi tantangan tersendiri. Master Sahlan Ramadhan membagikan kiatnya mendapatkan diksi kata yang pas dalam membuat pantun. Menurutnya perbanyak membaca salah satu cara kosakata yang dimiliki manusia bertambah. Kosakata yang semakin banyak dimiliki, maka akan semakin mudah bagi sang pembuat pantun menentukan kata yang pas di akhir kalimatnya.

Dalam kondisi yang mendadak untuk berpantun, Master Rofie membagikan trik mencari akhiran suku kata yang pas untuk membuat rima yang indah. Ia mengungkapkan bahwa memanfaatkan teknologi merupakan kunci suksesnya membuat pantun dalam waktu singkat. Langkahnya, tentukan akhiran suku kata yang akan kita gunakan. Kemudian sang pembuat pantun dapat menuju mesin pencarian misalkan Google dan mengetikkan keyword “akhirian kata”.



Cara tersebut cukup ampuh jika diminta membuat pantun dalam waktu singkat. Selain itu, kita juga dapat cara cepat untuk mencari rima yang tepat dengan menggunakan perangkat pada website rimakata.com. Dengan perangkat ini, kita tinggal memasukkan kata yang akhir, nanti website tersebut akan mencari akhiran suku kata yang pas.



Apabila baris satu hingga keempat telah tersusun, maka coba dibaca dahulu sebelum dibacakan. Sembari kita rasakan kembali untuk memastikan pelafalan yang tepat agar nyaman didengar. Kemudian saat membaca pantun, harus tepat agar nyaman didengar.



Pantun Pembuka

Mari sambut cerah pagi hari ini,
bersama terang terbitnya mentari.
Perkenalkan saya yang akan menemani
pada sesi para penyuluh berkolaborasi.



Cantik sungguh bunga dahlia
walau dekat jangan di sentuh.
Selamat pagi para master semua
Assalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Ainun Mardiah
No PAK

Buah matoa enak rasanya
Jayapura ibukota papua.
Salam jumpa kitorang semua
untuk bersama menjadi berdaya.



Anak kecil berkata manja
Mengajak makan paman dan bibi.
Salam jumpa untuk semua
Salam kita semangat pagi.

Maria Loihana
No PAK

Tak ada nasi makanlah sagu
 enak dinikmati bersama ubi talas.
 Ayo sahabat penyuluh semua bersatu
 dengan berdaya dan menjaga integritas.

Pergi ke pulau, nikmati pantai
 pasirnya indah, berwarna warni.
 Mari bertekad membangun kompetensi.
 untuk menjadi penyuluh anti korupsi.



Budaya antikorupsi harus digelorakan
 dengan menaati hukum secara utuh.
 Salam pembuka, saya haturkan
 Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Ada kudapan dimakan di lesehan.
 sambalnya pedas diberi terasi.
 Ada materi dalam pembelajaran
 untuk membangun unit kompetensi.

Nonton tivi sambil baca berita
 isinya wabah pandemi dimana mana.
 Mari kita bangun komitmen bersama
 menuju kompetensi agar berdaya.

Bulan januari, tinggal beberapa minggu
 berdebar menanti harapan naik gaji.
 Inilah yang kita telah kita tunggu-tunggu
 master.... yang akan menebarkan inspirasi.



Johana Lanjar Wibowo

No PAK



Mari bersama tegakkan hukum,
 mari patuhi untuk ketertiban.
 Saya ucapkan Assalamu'aikum
 semoga kita dalam keselamatan.

Ingatlah pesan nasihat orang tua,
 saling menyayangi dengan saudara.
 Salam kasih sayang untuk kita semua,
 semoga Indonesai segera sejahtera.

Teruslah berbagi dalam peduli
 bangunlah simpati menuju empati.
 Ayo kita bersama memulai
 dengan awali : Semangat Pagi.

Tabah dan sabar,
 melawan korupsi! tetap bersyukur, telaten dan berjaya!
 Hai Master, apa kabar?
 master Siap beraksi! Jujur Kompeten Berdaya.

Marilah kita selalu menebar manfaat
 dengan peduli dan senang berbagi.
 Ayo kita awali dengan semangat
 dengan khidmad bersama : berdoa mulai.



M. Sahlan RS

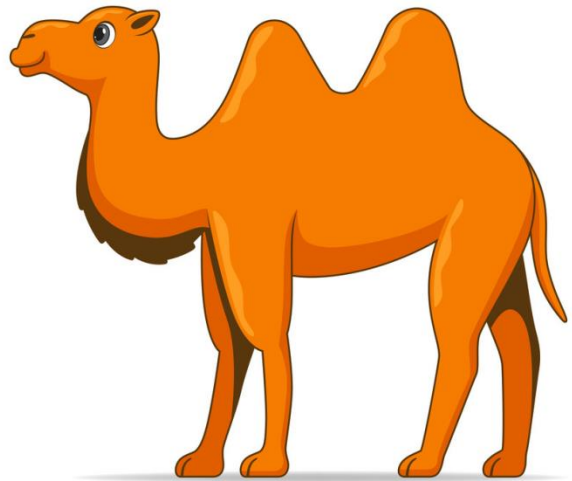
No PAK

Ke lapangan menggembala keledai
bawa unta ke tengah gurun.
Sebelum acara kita mulai
izinkan saya membawakan pantun.

Belajar dengan guru matematika
setelah itu pulang ke rumah.
Sebelum acara di buka
mari bersama ucapkan Bismillah.

Sarapan pagi dengan ketan
setelah itu mencuci kain.
Dengan senang hati saya ucapkan
selamat datang para hadirin.

Air mata jatuh berderai
karena menonton drama korea.
Karena sesi telah siap dimulai
alangkah baiknya mari kita awali saja.



I Wayan Nurata

PAK.915.1.00319 2019

Pergi bekerja memakai batik
warisan kebanggaan Indonesia.
Menjumpai bapak tampan ibu cantik
salam semangat dan selalu bahagia.

Semburat matahari mengawali hari
pagi disambut dengan senyum dikulum.
Selamat pagi para calon pemimpin negeri
sudah sarapan atau belum.



Roti bakar dan secangkir kopi
untuk sarapan enak rasanya.
Assalamualaikum selamat pagi
sukses selalu untuk kita semua.

Pelayan publik profesi idaman
berintegritas dan anti korupsi.
Selamat datang kami ucapkan
semangat beraktifitas dan saling berbagi.

Gratifikasi tolak dan laporkan
bukti integritas di dalam diri.
Salam hormat saya sampaikan
kepada bapak ibu yang baik hati.

Lisa Nazifah
PAK.915.1.00061 2018



Tingginya gunung puncaknya tinggi
terbentang lautan amatlah luas.
Selamat datang pejuang anti korupsi
tegakkan integritas tanpa batas.



Dari Jakarta ke kota Tarakan
transit sejenak di Balikpapan..
Para peserta diklat hadirin sekalian
Telah siap narasumber yang sangat menawan.

Banyak bunga tumbuh di taman
harum semerbak aroma baunya.
Mari kawan kita bersama dengarkan
para narasumber yang keren luar biasa.



Selamat pagi, pagi, pagi
tetap semangat dan luar biasa.
Mari kita ikuti kegiatan seminar ini
semoga menarik untuk kita semua.

H. Wartono

PAK.915.1.00045 2019



Pantun Beraksi

Cuaca cerah udara nyaman
 musimnya panas udara kering.
 Semoga sesi ini berlangsung aman
 karena kita terapkan safety briefing.

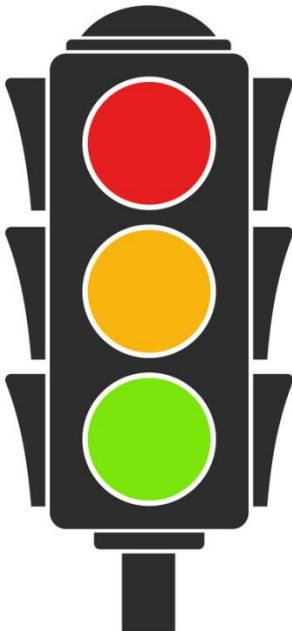
Rika Sa'diah

PAK.915.1.00061 2018

Duduk sila di atas sajadah
 merenung lelaku selama usia.
 Korupsi bisa diberantas dengan mudah
 asal kita lakukan bersama-sama.

Yusuf Kurniadi

PAK.915.1.00042 2019



Belok kiri ke Indonesia
 belok kanan ke Amerika.
 Kita bisa menjadi bangsa berdaya
 jika rakyatnya makmur sejahtera.

Lampu merah tanda berhenti
 lampu hijau waktunya jalan lagi.
 Buat apa kita korupsi
 dosanya dibawa mati.

Rizki Wibias Anwar

PAK.915.1.00093 2018

Jalan-jalan ke kutub takut beruang
jalan jalan ke sungai takut buaya
Terimakasih pada peserta yang telah datang
ayo kita mulai acara diklatnya

Nelayan di laut menangkap ikan ayam-ayam
ikan dijual di pasar Senen Jakarta
Ijinkan saya ucapkan salam
Salam sejahtera untuk semua peserta

Buah manggis rasanya manis
kulit manggis jangan dimakan
Untuk peserta diklat yang hebat dan manis
salam hangat saya ucapkan

Hanifah

PAK.915.1.00404 2019



Simpan mobil di garasi
kiranya sial, lupa mengunci
Jangan ambil gratifikasi
karena awal,dari korupsi

Lemari kaca di dalam ruangan
menata pakaian rapi-rapi
Marilah kita bergandengan tangan
bersama menyuarkan antikorupsi

Imam Syafi'i

PAK.915.1.00014 2018



Pergi ke Bandung membeli tas
berbekal nasi yang masih panas.
Jadi pimpinan harus berintegritas
agar organisasi tetap berkualitas.

Pergi ke Jakarta makan bubur
beli gulali di pasar Bekasi
Jadi pemimpin harus jujur
menuju Indonesia bebas korupsi

Abunawas mandi di sumur
sambil membawa roti di dalam tas
Jadikan Indonesia adil makmur
hentikan korupsi bangun integritas

Ke kutub naik beruang
beruang lari naik taksi
Penyuluh antikorupsi terus berjuang
demi Indonesia bebas korupsi

Jalan kaki sampai ke Medan
sepatu bola beli di Bekasi
Para PAKSI harus menjadi teladan
agar Indonesia bebas korupsi

Khamid Istakhori
PAK.915.1.00235 2020



Bunga sekuntum mekar sehari
tangkainya kering lalu terjatuh
Selamat berjumpa bersama kami
assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ahli biologi belajar anatomi
ahli hukum memberi contoh patuh
Sebelum mulai belajar antikorupsi
assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Paling terasa sakitnya geraham gigi
baru tumbuh tidak bisa ditahan
Saya ucapkan selamat pagi
untuk para peserta sekalian



Adik suka materi biologi
dari dulu sampai kemarin
Selalu semangat seperti pagi
hormat untuk semua hadirin

Sarapan kari di pagi hari
enak dimakan di belantara
Selamat datang master ke mari
kita bersua seperti saudara

Jamila Lestyowati
PAK.915.1.00111 2018

Berjalan jalan di sepanjang tegalan
disengat matahari sampai berkeringat
Selamat pagi para master sekalian
semoga semua sehat dan semangat

Jalan-jalan pagi di perkampungan
dari kejauhan terlihat kabut pekat
Selamat pagi master sekalian
semoga semua sehat dan semangat

Nikmatnya pagi minum kopi pekat
ditemani cemilan dan perut terisi
Senang berjumpa para master hebat
kawan gelorakan Antikorupsi

Pagi lapar pengen makan nasi
nasi di beli di warung Mpok Nenah
Ayo kita terus lawan korupsi
biar hidup bias amanah

Nenong Fauziah Dasuki
PAK.915.1.00313 2019





Pantun Perkenalan

Pergi ke taman di pagi yang ceria
lihat mawar diantara pohon gaharu.
Perkenalkan saya (nama) menyertai anda
penyuluh anti korupsi berompi biru.

Ainun Mardiah

Memetik mawar terkena duri
jari sakit dioles terasi.
Nama saya (Khamid Istakhori)
mengajak anda melawan korupsi.

Khamid Istakhori

Pergi ke hotel menunggu di lobbie
Tidak sendiri berteman harian pagi.
Perkenalkan ... (nama...) adalah saya yang asli
membawa misi anti korupsi.

Lisa Nazifah

Sungguh indah sang bianglala
turun ke bumi hingga berbekas.
Kenalkan nama saya (Jamila)
siap mengusung nilai integritas.

Jamila Lestyowati



Jalan pagi di sepanjang jalan Yogya
mampir sebentar membeli pulsa
Perkenalkan ... (nama) itu nama saya
mengajak belajar integritas untuk negara

Wartono Sukardi



Jadilah pribadi yang mandiri
selaras sila Pancasila ke dua.
Izinkan saya perkenalkan diri
untuk saling berdiskusi bersama.

Mari kita bahu-membahu
janganlah sekedar diam.
Tak kenal maka tak tahu
tak tahu maka tak paham.

Mari aktualisasikan integritas
antikorupsi merupakan jati diri.
Sebelum mengawali kelas
izinkan saya perkenalkan diri.

M. Sahlan RS



Pantun Pengantar dan Terima Kasih

Kalau makan nasi lauknya ayam krispi
ngemilnya pakai kuaci
Kalau ingin jadi penyuluh bergengsi
berguru aja dengan Master Nancy

Minum kopi jangan lupa pakai aer
air direbus pakai panci siul
Kalau mau jadi penyuluh yang ember
ayo berguru dengan master Badrul

Iin Purwanti

Makan nasi pakai teri
belinya di warung Mbak Sri.
Master Sandry mah, juara Aksi
selamat datang untuk berbagiiii....

Intan Hestika

Minum susu pagi- pagi
makan Roti Siang Hari.
Mari kita ikuti materi ini
agar kita mengerti bahaya korupsi.

Imbangan Putra

Terasa segar di pinggir sungai
bunga-bunga mekar berseri.
Sesi pertama segera dimulai
kita sambut Bapak/Ibu pematери.

Vonita Rara

Sore hari hujannya deras
enaknya makan bakso yang pedas
Sungguh hebat Master yang bergas
atas paparan materi yang lugas

Sayekti Suindyah Dwiningwarni

Dengan cinta keluarga jadi harmonis
keluarga sehat makannya ikan
Master Sahlan yang senyumnya manis
terimakasih sharing yg diberikan

Muflihathonian Kurniawan

Berwisata santai ke pulau bali
melewati indahny kota banyuwangi
Telah berbagi ilmu nya yang bernilai
hormat dan apresiasi narasumber hari ini

M. Fatchul Arifin

Dari Jakarta ke Surabaya
lewatnya jalur pantura
Materinya sungguh membahana
dan kita, sungguh terpesona

Muflihathonian Kurniawan



Pantun Substansi Antikorupsi

Cik Siti mudik ke Tembesi
memancing ikan dapat Tenggiri.
Mari kita mencegah korupsi
walau godaan silih berganti.

Drs. Zulkarnaen M H

Buku tulis dimasukkan lemari
semakin ditumpuk semakin tinggi.
Setiap detik kita harus atur strategi
bagaimana cara berantas korupsi.

Sri Moyo Nurhayati



Makan pagi sarapan ikan teri
pepaya mentah dicampur kopi.
Mari terapkan nilai antikorupsi
supaya negeri ini bebas korupsi.

Salmi Supriatin

Nilai-nilai antikorupsi perlu aktualisasi
agar menjadi budaya kehidupan.
Teruskan hidup dengan berantikorupsi
agar Indonesia semakin terdepan.

Rofiah



Minum sirup belewah duduk di kursi
rasanya sirnakan dahaga.

Buat apa hidup mewah dari korupsi
kelak malu diri dan keluarga.

Nenong Fauziah Dasuki



Burung tekukur berloncatan gembira
di pekarangan nan banyak tanaman.
Bersyukur adalah jalan sederhana
berkecukupan dengan tidak berlebihan.

Merdukan bernyanyi suara tifa
ceriakan bercanda mencari gembira.
Berlakukan tindakan yang seharusnya
tentukan putusan yang nilai se-adil-nya

Pergi wisata jangan lupa bawa jajanan
menjadi senang hatipun kegirangan.
Mari biasakan mengikuti kepatutan
sederhana dalam keseharian.

Bunga bergayut di pohon hutan
rona warnanya memberi keindahan.
Karya berlanjut dalam kesungguhan
tanggungjawab berbuah kenyaataan.

M. Fatchul Arifin

Pantun Penutup





Burung merpati terbangnya tinggi
burung Dara dimasak dengan lada.
Terimakasih ilmunya tlah berbagi
sampai berjumpa di lain acara.

Kerudung putih kerudung merah
dibeli di pasar jaya.
Kepada peserta kuucap terimakasih
atas semua perhatiannya.

Sri Moyo Nurhayati



Dua jam kita bertemu dari tadi
waktu berlalu terus tak berhenti.
Terimakasih para narasumber yang baik hati
semoga jadi amal jariyah di hari nanti.

Muflih Fathoniawan



Biar segar minum es selasih
tidak ketinggalan makan kue putu.
Demikian terimakasih
Sampai jumpa dilain waktu.

Azizah Nuur Utami

Pantun Beraksi

Menikmati indahny semesta
anugerah Yang maha Kuasa
Terima kasih para peserta
berkat anda acara jad luar biasa

Mengagumi indahny alam semesta
akui kebesaran Yang Maha Kuasa
Berkat semangat anda peserta
acara ini jadi luar biasa

Sore-sore hujan gerimis
nikmatnya makan kue pukis
Jangan kendor tetap optimis
agar korupsi tetap terkikis

Asriana Issa Sofia

Master Reny pelihara burung Kenari
burung dijemur di ayunan
Workshop ini berakhir sampai disini
salah kata mohon dimaafkan

Lufthia ZP

Tak lihat abang adek resah
duduk melamun di bangku kursi.
Jangan sedih kalau berpisah
para master semua selalu di hati.

Retno Indrawati





Pantun Lain-lain

*Nantikan grand launching buku kita
dengan koleksi pantun yang lebih
lengkap pada 2022*